



UNESA  
PTNBH  
"SATUAN ROKAH HIDUP"



MERDEKA  
BELAJAR

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN



# BUKU PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2024

## **VISI :**

**Menghasilkan lulusan Bidan Profesional yang unggul dalam upaya promotif dan preventif melalui *physical exercise* dalam kebidanan berdasarkan inovasi perkembangan IPTEK.**

## **MISI :**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional untuk menghasilkan bidan profesional yang unggul di bidang promotif dan preventif melalui *physical exercise* dalam kebidanan berdasarkan inovasi perkembangan IPTEK.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu kebidanan dalam bidang promotif dan preventif dengan *physical exercise* berdasarkan inovasi perkembangan IPTEK
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang promotif dan preventif dengan *physical exercise* dalam kebidanan berdasarkan inovasi perkembangan IPTEK.
4. Membangun kerjasama dengan berbagai *stake holders* baik nasional maupun internasional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi di bidang promotif dan preventif dengan *physical exercise* dalam kebidanan.

## PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI PROFIL

<b>Profil</b>	<b>Deskripsi</b>
Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan ( <i>care provider</i> )	Pemberi asuhan kebidanan profesional yang meliputi masa remaja, WUS, perimenopause, pranikah & prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas dan manajemen laktasi, bayi, balita, dan anak pra sekolah, dan keluarga berencana dengan melibatkan keluarga dan masyarakat. <b>Sebagai keunggulan, lulusan bidan Unesa diharapkan mampu melakukan upaya bidang promotif dan preventif melalui physical exercise dalam lingkup kebidanan berdasarkan inovasi perkembangan IPTEK</b>
Bidan sebagai komunikator ( <i>communicator</i> )	Mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan konseling, informasi dan edukasi (KIE) tentang KIA yang dibutuhkan oleh keluarga dan masyarakat sesuai dengan ruang lingkup asuhan kebidanan. <b>Sebagai keunggulan, lulusan profesi bidan Unesa diharapkan mampu menerapkan komunikasi efektif dalam upaya bidang promotif dan preventif melalui physical exercise dalam lingkup kebidanan berdasarkan inovasi perkembangan IPTEK.</b>
Bidan sebagai manajer ( <i>manager</i> )	Mampu melakukan manajemen kebidanan termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak. <b>Sebagai keunggulan, lulusan profesi bidan Unesa diharapkan mampu mengelola program promotif dan preventif melalui physical exercise dalam lingkup kebidanan berdasarkan inovasi perkembangan IPTEK.</b>
Bidan sebagai pemimpin masyarakat ( <i>community leader</i> )	Mampu menjadi penggerak dan pemberdaya masyarakat dalam bidang promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia. <b>Sebagai keunggulan, lulusan profesi bidan Unesa diharapkan mampu menggerakkan dan memberdayakan masyarakat dalam upaya bidang promotif dan preventif melalui physical exercise dalam lingkup kebidanan berdasarkan inovasi perkembangan IPTEK.</b>
Bidan sebagai pengambil keputusan ( <i>decision maker</i> )	Mampu menjadi pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan strategi dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan, dan pelayanan kontrasepsi yang sesuai kode etik. <b>Sebagai keunggulan, lulusan profesi bidan Unesa diharapkan mampu mengambil keputusan asuhan kebidanan dengan physical exercise sesuai dengan kebutuhan dan kondisi klien berdasarkan inovasi perkembangan IPTEK.</b>

## CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Tahap Sarjana	
CPL 1	Mampu menguasai konsep teoritis <i>basic science</i> dan menganalisis kaitannya dengan kebidanan berdasarkan <i>evidence based</i>
CPL 2	Mampu menguasai konsep fisiologis dan patologis dari ilmu kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan dengan pemikiran logis, kritis dan sistematis yang didukung oleh <i>evidence based</i>
CPL 3	Mampu menguasai konsep teoritis manajemen, kepemimpinan, dan kebijakan dalam kebidanan dengan sikap mawas diri dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat orang lain
CPL 4	Mampu berkomunikasi secara efektif dan berkolaborasi dengan pendekatan IPE ( <i>Interprofessional Education</i> ) dalam tatalaksana konsultasi, kolaborasi, dan rujukan
CPL 5	Mampu membuat dan melaksanakan program upaya promotif dan preventif dalam lingkup kebidanan dengan pemikiran inovatif memanfaatkan IPTEK
CPL 6	Mampu melakukan dan mendokumentasikan keterampilan dasar dan asuhan kebidanan dengan memperhatikan hak, privasi dan keselamatan klien
CPL 7	Mampu melakukan praktik kebidanan di komunitas dengan mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan masalah kesehatan dalam lingkup kebidanan dengan menunjukkan kepekaan dan kepedulian sosial
CPL 8	Mampu membuat keputusan dalam menangani komplikasi masalah dan kasus kegawatdaruratan dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran kritis dan rasionalisasi klinis
CPL 9	Mampu mengkaji, menyusun deskripsi saintifik, dan menghasilkan solusi atau gagasan dari kajian implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah
CPL 10	<b>Melakukan upaya promotif dalam meningkatkan KIA dan Kespro melalui <i>physical exercise</i></b>
CPL 11	<b>Melakukan pencegahan kondisi patologis dalam lingkup kebidanan melalui <i>physical exercise</i></b>
CPL 12	<b>Mengembangkan inovasi <i>physical exercise</i> kebidanan sesuai kebutuhan pengguna berdasarkan IPTEK dengan semangat kewirausahaan</b>

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Tahap Profesi	
CPL 1	Mampu menerapkan perilaku profesional dalam memberikan praktik kebidanan, baik secara mandiri, maupun kolaborasi dengan sejawat dan antar profesi berdasarkan prinsip etik, moral dan aspek legal
CPL 2	Mampu menerapkan keterampilan dasar dalam praktik kebidanan dengan pengelolaan pencegahan infeksi dan keselamatan pasien ( <i>patient safety</i> ) sesuai standar dan kewenangan bidan

CPL 3	Mampu memberikan asuhan kebidanan pada kesehatan reproduksi perempuan dan tumbuh kembang anak dalam konteks promotif dan preventif
CPL 4	Mampu memberikan dan mengelola asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, BBL, dan nifas secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan <i>evidence based practice</i> dan rasionalisasi klinis sesuai standar dan kewenangan dengan memanfaatkan IPTEK
CPL 5	Mampu mendeteksi secara kritis penyimpangan/kelainan, membuat keputusan secara tepat dan melakukan konsultasi, kolaborasi dan tata laksana rujukan dalam asuhan kebidanan berdasarkan pemikiran kritis, logis, dan inovatif
CPL 6	Mampu memberikan asuhan kebidanan pada kasus kompleks, penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal dan upaya bantuan hidup dasar sesuai standar dan kewenangan bidan
CPL 7	Mampu memberikan pelayanan KB dan konseling kontrasepsi mantap sesuai standar dengan memperhatikan aspek budaya setempat
CPL 8	Mampu menerapkan komunikasi efektif dalam memberikan informasi, edukasi, promosi kesehatan dan konseling dalam lingkup kebidanan sesuai dengan kebutuhan dan memanfaatkan teknologi tepat guna
CPL 9	Mampu melakukan pengelolaan pelayanan kebidanan komunitas dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak melalui pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat
CPL 10	Mampu mengelola pelayanan kebidanan dengan kerjasama tim yang baik dan bertanggung jawab
CPL 11	<b>Mampu menerapkan upaya promotif <i>physical exercise</i> dalam asuhan kebidanan</b>
CPL 12	<b>Mampu menerapkan praktik <i>physical exercise</i> yang sesuai dengan kebutuhan pasien untuk mencegah kondisi patologis dalam kebidanan</b>
CPL 13	<b>Mampu mengaplikasikan inovasi <i>physical exercise</i> kebidanan sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan IPTEK</b>

## PROSES PENDIDIKAN

Calon mahasiswa yang secara resmi telah dinyatakan diterima sebagai mahasiswa akan menempuh pendidikan dan kegiatan pembelajaran dengan ketentuan yang akan dibahas pada bab ini.

**1. Kalender Akademik**

Jadwal akademik mengacu pada kalender akademik Universitas Negeri Surabaya tahun akademik 2024-2025

**2. Persyaratan Program**

Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan di Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Surabaya terbagi dalam:

a) Tahap Sarjana Kebidanan

Tahap ini ditempuh selama 8 semester

b) Tahap Profesi Bidan

Tahap ini ditempuh selama 2 semester, setelah mahasiswa dinyatakan lulus tahap sarjana kebidanan.

**3. Ketentuan Umum**

a) Tahap Sarjana Kebidanan

- Program sarjana memiliki beban studi sebesar 147 sks
- Pembelajaran dilakukan dengan sistem Blok
- Kegiatan pembelajaran terdiri atas perkuliahan, laboratorium, praktik laboratorium, praktik klinik, praktik komunitas, praktik KKN, dan tugas akhir yaitu skripsi
- Nilai minimal lulus adalah C, sedangkan pada pembelajaran praktik adalah B
- Hasil pembelajaran dapat diketahui pada setiap akhir semester
- Mahasiswa dinyatakan lulus dengan ketentuan :
  - o IPK minimal 2,50
  - o Tidak ada nilai D atau E
- Yudisium dilakukan pada akhir semester 8
- Setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam yudisium tahap sarjana wajib mengikuti wisuda

b) Tahap Profesi Bidan

- Tahap ini ditempuh selama 2 semester setelah mahasiswa dinyatakan lulus Tahap Sarjana Kebidanan
- Mahasiswa wajib lulus OSCE yang diadakan sebelum memasuki program profesi dan setelah dinyatakan lulus sarjana
- Beban studi 36 sks yang terdiri dari 12 stase
- Stase profesi dilakukan dengan rotasi klinik, kecuali CoC (mahasiswa dapat mengambil pasien asuhan pada awal semester profesi)
- Metode Pembelajaran yaitu :
  - o Pre dan Post Conference

- Bed Side teaching
- Presentasi kasus dan diskusi
- Penyuluhan
- Refleksi
- Laporan Kasus
- Laporan dokumentasi SOAP
- Mini CEX
- DOPS
- Laporan kegiatan komunitas
- Laporan kegiatan MPAKP

## EVALUASI PENDIDIKAN

### A. Ketentuan mengenai evaluasi pada tahap program Sarjana Kebidanan

- Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian blok adalah yang menghadiri paling sedikit 75% untuk kuliah atau 100% untuk praktikum, kecuali bila memiliki alasan yang sah menurut peraturan pendidikan Universitas Negeri Surabaya
- Pada setiap blok mata kuliah dilakukan ujian dalam bentuk ujian tulis, ujian praktikum/klinik, atau ujian lisan dan juga observasi sikap sebagai penilaian sumatif
- Ujian yang dilaksanakan adalah:
  - ujian utama yang dilaksanakan saat blok berjalan
  - ujian susulan yang dilaksanakan saat blok berjalan atau pada akhir blok
  - ujian perbaikan (remidial) yang dilaksanakan pada minggu terakhir semester
  - ujian praktikum dilaksanakan pada akhir blok yang mengandung pembelajaran praktikum
  - ujian OSCE dilaksanakan sebagai prasyarat mahasiswa mengikuti praktik klinik kebidanan I dan praktik klinik kebidanan II
  - Apabila mahasiswa gagal dalam ujian OSCE semester dapat mengikuti ujian perbaikan pada hari yang sama.
- Nilai akhir setiap mata kuliah diperhitungkan dari nilai ujian yang ditentukan oleh masing-masing koordinator dosen pengampu.
- Ujian perbaikan wajib diikuti oleh mahasiswa yang mencapai kurang dari batas lulus. Mahasiswa yang mencapai nilai BC atau C dapat mendaftar untuk mengikuti ujian perbaikan
- Nilai maksimal ujian perbaikan perorangan adalah < 75 (B).
- Bila mahasiswa mengikuti ujian perbaikan, nilai yang diperhitungkan dalam nilai akhir mata ajar tersebut pada semester tersebut adalah nilai ujian terbaik.
- Mahasiswa yang mengikuti ujian susulan dapat memperoleh nilai maksimal A tetapi tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti ujian perbaikan.
- Dosen mengunggah nilai melalui SIAKADU (Sistem Informasi Akademik Terpadu) dengan rentang nilai 0-100. Kriteria konversi penilaian menjadi skala 0-4 dan huruf, mengikuti kebijakan UNESA menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), sebagai berikut.

Interval Nilai	Angka	Huruf
85 < A < 100	4	A
80 < A- < 85	3,75	A-
75 < B+ < 80	3,5	B+
70 < B < 75	3	B
65 < B- < 70	2,75	B-
60 < C+ < 65	2,5	C+
55 < C < 60	2	C
40 < D < 55	1	D
0 < E < 40	0	E

- Batas masa studi tahap sarjana kebidanan adalah 8 tahun
- Untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan (S.Keb), mahasiswa wajib menyusun karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitiannya sesuai kaidah yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan layak untuk dipublikasikan.

B. Ketentuan mengenai evaluasi pada tahap profesi Bidan

- Ujian dilaksanakan pada setiap stase sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan, terdiri atas:
  - Ujian utama
  - Ujian perbaikan
- Apabila mahasiswa pertama kali tidak lulus atau gagal dalam evaluasi suatu rotasi klinik, maka mahasiswa diwajibkan mengikuti separuh dari total waktu rotasi klinik yang tidak lulus tersebut.
- Apabila mahasiswa telah mengulang dua kali dalam suatu rotasi klinik, maka mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh total waktu rotasi yang tidak lulus.
- Setiap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan UNESA yang telah menyelesaikan rotasi klinik wajib menjalani ujian akhir untuk mendapatkan gelar bidan (bdn).
- Ujian akhir tersebut yaitu berupa *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) yang diselenggarakan oleh Prodi guna menjamin lulusan profesi bidan yang kompeten sesuai dengan standar kompetensi bidan nasional.
- Yudisium dilaksanakan pada akhir semester 2 profesi
- Hasil pembelajaran diumumkan dalam yudisium bidan dengan IPK batas kelulusan adalah 3,00 dan lulus untuk setiap ujian stase
- Hasil pembelajaran diumumkan dalam yudisium di akhir tahap profesi. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan ketentuan :
  - Nilai minimal B
  - Nilai sikap minimal cukup
- Bila seorang mahasiswa tidak lulus dalam yudisium, yang bersangkutan harus mengulang rotasi/stase mewakili kompetensi yang tidak lulus
- Mahasiswa dapat mengikuti uji kompetensi nasional dan OSCE dengan syarat telah lulus semua stase pada program profesi.
- Pelantikan Bidan diwajibkan bagi yang telah dinyatakan lulus uji kompetensi
- Batas masa studi tahap profesi bidan (2 tahun)

C. Sistem Penilaian

Penilaian terhadap capaian pembelajaran mahasiswa pada suatu mata kuliah dinyatakan dalam bentuk angka 0 (nol) sampai 100 (seratus), kemudian sebagai nilai kesimpulan dikonversikan ke dalam nilai angka 0 (nol) sampai 4 (empat) dan huruf A, B, C, D, dan E menggunakan konversi mengikuti kebijakan UNESA

Laporan hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa diwujudkan dalam bentuk: a) hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), dan b) hasil penilaian komulatif untuk semester yang telah ditempuh yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Komulatif (IPK). Predikat kelulusan yaitu sebagai berikut

Program Sarjana	Program Profesi	Peringkat
3,51 – 4,00	3,76 – 4,00	Dengan pujian ( <i>cum laude</i> )
3,01 – 3,50	3,51 – 3,75	Sangat memuaskan
2,76 – 3,00	3,00 – 3,50	memuaskan

Penetapan predikat kelulusan Pujian dengan ketentuan mahasiswa lulus tepat waktu yaitu 8 semester untuk program sarjana dan 2 semester untuk program profesi.

## KURIKULUM

Smt	Nama MK/ Blok/ Modul <sup>1</sup>	Bobot sks <sup>2</sup>
1	Konsep Kebidanan	3(3-0)
	Etika dan Hukum Kesehatan	2(2-0)
	Genetika dan Imunologi	2(2-0)
	Biologi Reproduksi	3(3-0)
	Pendidikan Agama	2(2-0)
	Anatomii dan Fisiologi Manusia	6(3-3)
<b>Total SKS Semester 1</b>		<b>18</b>
2	Obstetri dan Ginekologi	3(3-0)
	Mikrobiologi dan Parasitologi	2(1-1)
	Farmakologi	2(2-0)
	Fisika Kesehatan dan Biokima	2(2-0)
	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	2(2-0)
	Pendidikan Kewarganegaraan	2(2-0)
	Keterampilan dasar Praktik Kebidanan	6(3-3)
<b>Total SKS Semester 2</b>		<b>19</b>
3	Fisiologi dan Psikologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL	4(4-0)
	<i>Evidence Based</i> dalam Praktik Kebidanan	3(3-0)
	Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan	3(2-1)
	Promotif dan preventif dalam kebidanan	3(2-1)
	Literasi Digital	2(2-0)
	Bahasa Indonesia	2(2-0)
	Bahasa Inggris dalam Kebidanan	2(2-0)
<b>Total SKS Semester 3</b>		<b>19</b>
4	Asuhan Kebidanan dalam KB dan pelayanan kontrasepsi	3(2-1)
	Asuhan Kebidanan pada bayi, balita dan anak Prasekolah	3(2-1)
	Asuhan Kebidanan remaja, WUS dan perimenopause	3(2-1)
	<i>Physical Exercise</i> untuk bayi, balita dan anak prasekolah	3(2-1)
	<i>Physical exercise</i> masa Remaja, WUS dan Perimenopause	3(2-1)
	Praktik Kebidanan I	3(0-3)
	Pendidikan Pancasila	2(2-0)
<b>Total SKS Semester 4</b>		<b>20</b>
5	Asuhan Kebidanan Kehamilan	4(2-2)
	Asuhan Kebidanan pada persalinan dan BBL	6(3-3)
	Asuhan Kebidanan pada masa nifas & manajemen laktasi	3(2-1)
	<i>Physical Exercise</i> dalam kehamilan dan persalinan	4(2-2)
	<i>Physical Exercise</i> pada masa nifas	2(1-1)
	Praktik Kebidanan II	3(0-3)
<b>Total SKS Semester 5</b>		<b>22</b>

6	Asuhan Kebidanan Pranikah dan Pra Konsepsi	3(2-1)
	Masalah dan gangguan sistem reproduksi	3(3-0)
	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3(3-0)
	Praktik Kebidanan Komunitas	5(1-4)
	Kewirausahaan dan inovasi <i>Physical exercise</i> dalam kebidanan	4(4-0)
<b>Total SKS Semester 6</b>		<b>18</b>
7	Metodologi penelitian	3(3-0)
	Asuhan Kebidanan pada kasus kompleks dan kondisi rentan	3(3-0)
	Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	4(2-2)
	KKN	4(0-4)
	Biostatistik	2(2-0)
	Proposal Penelitian	2(2-0)
<b>Total SKS Semester 7</b>		<b>18</b>
8	Manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan	3(3-0)
	Profesionalisme dalam kebidanan	3(3-0)
	Kebijakan dalam kebidanan	3(3-0)
	Tugas akhir (skripsi)	4(0-4)
<b>Total SKS Semester 8</b>		<b>13</b>
<b>Total SKS Program Sarjana Kebidanan</b>		<b>147 (103-44)</b>
1	Keterampilan Dasar Praktik Klinik (KDPK)	2(0-2)
2	Pranikah & Prakonsepsi	2(0-2)
3	Kehamilan	4(0-4)
4	Persalinan & BBL	6(0-6)
5	Nifas dan manajemen laktasi	3(0-3)
6	Bayi, Balita, Apras	3(0-3)
7	Remaja, WUS dan Perimenopause	3(0-3)
8	KB dan pelayanan kontrasepsi	2(0-2)
9	Kasus Kompleks dan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	3(0-3)
10	Manajemen Pelayanan Asuhan Kebidanan Profesional (MPAKP)	3(0-3)
11	Kebidanan Komunitas	3(0-3)
12	Continuity of Care (Laporan Tugas Akhir)	2(0-2)
	<b>Total SKS Profesi</b>	<b>36</b>

PETA MESO KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN UNESA

TAHUN PERTAMA

TAHUN KEDUA

## TAHUN KETIGA

TAHUN KEEMPAT

### STASE PENDIDIKAN PROFESI

Semester 9-10 Rotasi Klinik																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Keterampilan Dasar Praktik Klinik (KDPK) (2sk); Pranikah & Prakonsepsi (2sk); Kehamilan (4sk); Persalinan & BBL (6sk); Nifas & manajemen laktasi (3sk); Bayi, balita, apras (3sk); Remaja & Perimenopause (3sk); KB & pelayanan kontrasepsi (3sk); Kasus Kompleks & Kegawatdaruratan Maternal Neonatal (2sk); Manajemen Pelayanan Asuhan Kebidanan Profesional (3sk); Kebidanan Komunitas (3sk); COC (2sk)																	
<b>Totas sks= 36 sks</b>																	

### DESKRIPSI STASE PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Lama stase (minggu)
Stase 1	Keterampilan Dasar Praktik Klinik (KDPK)	2	2
Stase 2	Pranikah & Prakonsepsi	2	2
Stase 3	Kehamilan	4	4
Stase 4	Persalinan & BBL	6	6
Stase 5	Nifas dan manajemen laktasi	3	3
Stase 6	Bayi, Balita, Apras	3	3
Stase 7	Remaja, WUS dan Perimenopause	3	3
Stase 8	KB dan pelayanan kontrasepsi	2	2
Stase 9	Kasus Kompleks dan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal	3	3
Stase 10	Manajemen Pelayanan Asuhan Kebidanan Profesional	3	3
Stase 11	Kebidanan Komunitas	3	3
Stase 12	COC (laporan tugas akhir)	2	2
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

## STRATEGI PEMBELAJARAN

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler harus dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang efektif yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dalam pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Pembelajaran memanfaatkan berbagai media digital maupun nondigital, misalnya poster, video pembelajaran, manekin, alat-alat praktikum/laboratorium, internet, gawai, aplikasi digital, pasien, dsb, disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Unesa juga menyediakan LMS (Learning Management System) melalui laman <https://vinesa.unesa.ac.id/> yang dapat dimanfaatkan untuk perkuliahan secara daring, baik synchronous maupun asynchronous. Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran mata kuliah dan mendukung capaian pembelajaran lulusan.

Dalam mencapai proses pembelajaran tersebut maka diperlukan suatu kerangka proses belajar yang melibatkan banyak proses dan komponen penting di tingkat institusi pendidikan dan wahana praktik. Metode pembelajaran yang dapat digunakan meliputi, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Setiap mata kuliah dapat menggunakan gabungan dari beberapa metode pembelajaran yang diwadahi dengan bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah; responsi dan tutorial; seminar; praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktek kerja; penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer; pertukaran pelajar; magang; wirausaha; dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.